

PENGARUH EFEKTIVITAS ARBITRASE DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN KETENAGAKERJAAN PT TRIMITRA INDOPLAST MANDIRI BAGIAN PRODUKSI

Fatimah¹, Dede Ahmad Sobari²

fatimahgemini96@gmail.com¹, ddahmadsobari16@gmail.com²

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Penyelesaian perselisihan hubungan industrial kedua belah pihak dapat menentukan lembaga penyelesaiannya di dalam dan di luar pengadilan. Lembaga perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan terdiri dari arbiter, mediator, bipartit, dan konsiliasi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas arbitrase dalam mengevaluasi kinerja PT Trimitra Indoplast Mandiri, dengan fokus pada waktu, biaya, dan tingkat kepuasan karyawan. PT Trimitra Indoplast Mandiri adalah perusahaan yang memproduksi flexible film dengan menggunakan LLDPE. Metode analisis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pada pekerja bagian produksi PT. Trimitra Indoplast Mandiri. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 70 orang karyawan PT Trimitra Indoplast Mandiri. Teknik analisis data memakai analisis regresi guna menguji hubungan antar variabel. Temuan membuktikan bahwasannya variabel efektivitas arbitrase memiliki dampak positif terhadap evaluasi ketenaga kerjaan, dalam hal ini mekanisme arbitrase yang efektif ditandai dengan kecepatan proses, netralitas arbiter, kecepatan proses, dan kerelaan para pihak terhadap hasil arbitrase. Hal ini memberikan kontribusi bagi terbangunnya hubungan industrial yang harmonis dan keberlangsungan kerja antara karyawan dan perusahaan di PT Trimitra Indoplast Mandiri.

Kata Kunci: Efektivitas Arbitrase, Hubungan Industrial, PT Trimitra Indoplast Mandiri.

PENDAHULUAN

Perselisihan atau yang dikenal dengan istilah sengketa, antara dua entitas yang memiliki kebutuhan yang berbeda merupakan peristiwa penting yang juga terjadi antara dua entitas yang terlibat dalam bisnis atau majikan satu dengan yang lainnya (Hakim, 2021). Namun, jika sengketa tersebut dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengeluaran biaya, waktu, tenaga, dan pikiran yang tidak sedikit, atau mungkin tidak dapat diselesaikan secara konsisten, maka akibat yang ditimbulkan akan disampaikan kepada perusahaan-perusahaan PT Trimitra Indoplast Mandiri yang terlibat di dalamnya secara diam-diam atau tidak sama sekali. Pada awal tahun 2022, hubungan antara karyawan dan perusahaan PT Trimitra Indoplast Mandiri terjalin dengan baik karena adanya pembayaran gaji karyawan. Kondisi ini sangat membantu karyawan untuk beristirahat dan meningkatkan etos kerja dan proses produksi. perusahaan, yang bisa menimbulkan kerugian (Liow & Setiabudhi, 2023). Perselisihan tersebut harus diselesaikan dengan cepat dan adil demi keuntungan semua pihak karena akan mempengaruhi kinerja perusahaan, menghambat proses produksi, serta memperbaiki hubungan pekerja.

Jimly Asshiddiqie, seorang ahli hukum tata negara serta mantan Ketua MK Indonesia, juga memberikan pendapatnya mengenai arbitrase. Menurutnya, arbitrase dapat menjadi instrumen yang berguna untuk menyelesaikan konflik, terutama dalam hal bisnis global. Arbitrase dimaksudkan untuk menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan efektif daripada litigasi tradisional, dengan tujuan utama untuk menyediakan sarana alternatif yang efisien, efektif, serta adil untuk menyelesaikan perselisihan antara para pihak. Hukum dan prosesnya dapat disesuaikan oleh para pihak dengan kebutuhan mereka, yang dapat meningkatkan penyelesaian sengketa. Pendapat ini mendukung

gagasan bahwa arbitrase dapat menawarkan cara yang lebih cepat serta efektif dalam menyelesaikan konflik, terutama dalam hal bisnis di Indonesia. Bantuan dari para profesional hukum ini juga konsisten dengan inisiatif untuk meningkatkan kepastian penyelesaian sengketa, khususnya di lingkungan perusahaan Indonesia. Bantuan dari para profesional hukum ini juga sejalan dengan inisiatif untuk meningkatkan iklim bisnis serta kejelasan hukum di Indonesia (Agustina, 2024). Arbitrase merupakan sistem alternatif penyelesaian sengketa yang memiliki peran penting dalam penyelesaian sengketa bisnis nasional, arbitrase dapat memberikan kepastian hukum dan Keadilan yang tinggi, serta waktu dan biaya yang relatif lebih rendah di banding dengan peradilan di tingkat nasional. Arbitrase juga dapat menjadi penyelesaian sengketa yang efektif dalam penyelesaian konflik.(Syahfitri et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Studi menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif guna menganalisis efektivitas arbitrase dalam penyelesaian perselisihan ketenagakerjaan di PT Trimitra Indoplast Mandiri, khususnya pada bagian produksi. Sedangkan menurut (Ghozali, 2018) Strategi ilmiah yang melihat sesuatu yang nyata yang dapat dikategorikan adalah pendekatan kausalitas kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian ini. Penyelesaian perselisihan perburuhan merupakan variabel dependen, sedangkan efektivitas arbitrase merupakan variabel independen. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, serta data yang dipakai ialah data primer, yakni informasi yang langsung didapat dengan cara memberikan informasi kepada pengumpul data. Karyawan PT Trimitra Indoplast Mandiri diberikan kuesioner untuk diisi dalam rangka mengumpulkan data primer penelitian ini. Kuesioner ialah mengumpulkan data di mana partisipan mengisi pernyataan atau pertanyaan tertulis (Bandu et al., 2023).

Populasi ialah kategori untuk generalisasi yang mencakup orang atau benda dengan jumlah juga karakteristik tertentu untuk dilihat, kemudian dievaluasi (Kuntoro & Thamrin Noor, 2022). Karyawan PT Trimitra Indoplast Mandiri berpartisipasi dalam studi ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menggunakan setiap anggota populasi sebagai sampel dikenal sebagai sampling jenuh. Skala Likert, yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kesadaran suatu kelompok atau individu terhadap suatu masalah sosial, digunakan dalam penelitian ini (Kansaki et al., 2021). Uji hipotesis secara parsial, uji F (simultan), uji hipotesis, serta model persamaan regresi, yakni :

$$Y = a + b = e$$

Ket :

X = Efektifitas Arbitrase

Y= Perselisihan Ketenagakerjaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Intrumen Penelitian (Validitas dan Reliabilitas)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas-Reliabilitas

Variabel Indikator	Cronbach's r-hitung	Nilai Kritis	Keterangan
Perselisihan ketenagakerjaan (Y)	1	0.600	Reliabel
Y.1	0,758	0.198	Valid
Y.2	0,695	0.198	Valid
Y.3	0,672	0.198	Valid

Variabel Indikator	Cronbach's r-hitung	Nilai Kritis	Keterangan
Y.4	0,595	0.198	Valid
Y.5	0,670	0.198	Valid
Efektifitas Arbitrase (X)	1	0.600	Reliabel
X.1	0,690	0.198	Valid
X.2	0,692	0.198	Valid
X.3	0,624	0.198	Valid
X.4	0,676	0.198	Valid
X.5	0,556	0.198	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Uji validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan hasilnya ditunjukkan oleh Tabel 1. Pada uji Cronbach Alpha (α) dengan nilai kritis 0,600 dapat dilihat nilai perselisihan perburuhan dan arbitrase efektif nilai kritis keseluruhan variabel dalam uji minilai 0,600, menunjukkan bahwasannya setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya. Selain itu, nilai kritis r-tabel untuk perbandingan validitas adalah 0,198. Berdasarkan hasil data kuesioner, nilai r-hitung seluruhnya melebihi batas kritis r-tabel sebesar 0,198, yang membuktikan bahwasannya seluruh data kuesioner valid serta dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardize d Residual
N			70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.79691564
Most Extreme Differences	Absolute		.082
	Positive		.080
	Negative		-.082
Test Statistic			.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.		.283
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.271
		Upper Bound	.294
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Uji normalitas data ditunjukkan oleh Tabel 2, di mana nilai signifikansi pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) ialah 0,200 > 0,05. Membuktikan bahwasannya variabel

perselisihan perburuhan dan efektivitas arbitrase secara keseluruhan yang diteliti merupakan data yang berdistribusi normal serta dapat lanjut ke tahap berikutnya.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		
Model		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.479		
	Efektifitas Abitrse	0.579	1.000	1.000

a. Dependent Variabel : Efektifitas Ketenagakerjaan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 3 menampilkan temuan-temuan dari studi multikolinearitas. Nilai tolerance untuk setiap variabel independen Efektivitas Ketenagakerjaan melebihi signifikansi 0,10, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak melebihi 10,00 dari ukuran size. Temuan ini membuktikan bahwasannya variabel-variabel independen tidak memperlihatkan adanya multikolinieritas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.917	.250		1.000
	Efektivitas Proses Arbitrase	.000	.096	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil pengujian multikolinearitas, variabel-variabel independen tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Karena nilai signifikansi variabel efektivitas proses arbitrase (X1) yaitu 1,000 > 0,05.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.577 ^a	0.333	0.323	2.81741

a. Predictors: (Constant), Efektifitas Arbitrase
b. Dependent Variable: Perselisihan Ketenagakerjaan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Menurut Tabel 5, dapat kita simpulkan bahwasannya variabel-variabel independen tersebut menyumbang 32,3% dari nilai Adjusted R Square variabel Efektivitas Arditrase terhadap Perselisihan Perburuhan, artinya faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam studi ini menyumbang 67,7% sisanya.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269.717	1	269.717	33.979	.000 ^b
	Residual	539.769	68	7.938		
	Total	809.486	69			

a. Dependent Variable: perselisihan ketenagakerjaan

b. Predictors: (Constant), Efektifitas Arbitrase

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 6 merupakan hasil uji-F (simultan) terhadap variabel bebas, yakni: Efektifitas Arbitrase memengaruhi signifikan terhadap variabel terikat Perselisihan Ketenagakerjaan. Dengan tingkat signifikansi 0,000, nilai F-hitung dan F-tabel masing-masing sebesar 33,979 dan 3,98. Seperti yang dapat diamati, tingkat signifikansi berada di bawah kriteria alpha 5% (0,05), serta F-hitung melebihi F-tabel ($33,979 > 3,98$). Temuan ini menunjukkan bahwasannya perselisihan tenaga kerja secara signifikan dipengaruhi oleh model regresi variabel independen.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.479	1.419		4.566
	Efektifitas Arbitrase	.579	.099	.577	5.829

a. Dependent Variable: perselisihan ketenagakerjaan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Model regresi berganda dapat dibuat dengan menggunakan data pada kolom B (Unstandardized Coefficients) pada Tabel 7. Hasilnya, model regresi berikut dapat dibuat dengan menggunakan temuan penelitian:

$$Y = 6.479 + 0.579X + e$$

Pembahasan

Variabel Pengaruh Efektifitas Arbitrase Dalam Penyelesaian Perselisihan Ketenagakerjaan PT Trimitra Indoplast Mandiri Bagian Produksi

Variabel efisiensi arbitrase mempunyai nilai sig. $0,000 < 0,05$ sesuai temuan uji parsial pada Tabel 7. Temuan ini menunjukkan bahwa, khususnya pada proses produksi, variabel efektivitas arbitrase berpengaruh terhadap analisis prestasi kerja karyawan di PT Trimitra Indoplast Mandiri. Efektivitas arbitrase dapat dilihat dari kemampuan mediator dalam memahami masalah yang dihadapi, memberikan solusi hukum, dan memastikan bahwa setiap perselisihan yang terjadi bersifat damai dan dapat diselesaikan oleh semua pihak. Dengan adanya arbitrase ini mampu mengurangi konflik berlarut-larut yang dapat menghambat produktivitas kerja di bagian produksi di PT Trimitra Indoplast Mandiri. Efektivitas arbitrase berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dengan membangun kepercayaan antara manajemen dan karyawan. Penyelesaian perselisihan melalui arbitrase tidak hanya menghasilkan keputusan yang cepat dan efisien, tetapi juga menunjukkan munculnya hubungan kerja yang harmonis. Karyawan lebih cenderung dibayar karena kerja keras dan dedikasi mereka, yang akan meningkatkan loyalitas mereka kepada perusahaan dan meningkatkan stabilitas operasional untuk produksi PT Trimitra Indoplast Mandiri. Menurut (Taniady et al., 2020), arbitrase

merupakan faktor yang paling penting dalam mengevaluasi hubungan industrial karena memberikan layanan yang fleksibel, tepat waktu, dan dapat diandalkan.

KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian, efektivitas arbitrase memiliki dampak yang signifikan terhadap evaluasi ketenagakerjaan PT Trimitra Indoplast Mandiri, khususnya di sisi produksi. Netralitas arbiter, kepatuhan terhadap prosedur, kecepatan proses, dan tingkat kepuasan para pihak terhadap hasil penyelesaian merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan efektivitas arbitrase. Mekanisme arbitrase yang efektif mampu menyelesaikan konflik dengan cepat dan efisien, sehingga meminimalisir dampak negatif terhadap produktivitas perusahaan, studi ini juga menunjukkan bahwa arbitrase berkontribusi terhadap terciptanya hubungan industrial yang harmonis antara pekerja dengan pihak manajemen, selain itu, arbitrase terbukti mampu memberikan solusi yang mengikat secara hukum, sehingga meningkatkan rasa keadilan bagi pekerja dan perusahaan. Proses arbitrase yang adil dan transparan membantu membangun kepercayaan antara kedua belah pihak, meningkatkan loyalitas karyawan, dan mendukung kestabilan operasional perusahaan. Dengan demikian, arbitrase merupakan salah satu alternatif penyelesaian sengketa yang paling efektif dalam hal mengurangi risiko sengketa.

DAFTAR PUSAKA

- Agustina, R. E. (2024). Efektifitas Arbitrase sebagai Penyelesaian Perselisihan. *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 2(1), 263–272.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, R. (2021). Peran Dan Pelaksanaan Lembaga Arbitrase Dalam Menyelesaikan Konflik Hubungan Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 63–89.
- Kansaki, T., Nugroho, N., Akbar Maulana Hutabarat, F., & Siemin Ciamas, E. (2021). Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Gen-Z (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Cendana Medan).
- Liow, R. I. T., & Setiabudhi, D. (2023). Kepastian Hukum bagi Pekerja dalam Mediasi Pada Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8874–8882.
- Syahfitri, M. D., Sitorus, H. N. S., Tobing, P. Y., Lesmana, R. N., & Hasyim, H. (2024). Efektivitas Prosedur Arbitrase Dalam Penyelesaian Sengketa Bisnis. *Journal of Law, Education and Business*, 2(2), 984–988.
- Taniady, V., Riwayanti, N. W., Anggraeni, R. P., Ananda, A. A. S., & Disemadi, H. S. (2020). PHK Dan Pandemi Covid-19: Suatu Tinjauan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Tentang Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Jurnal Yustisiabel*, 4(2), 97–117.